

# Efektivitas Penerapan Presensi Online Pegawai ASN Pada Aplikasi Super Apps Pusaka (Studi Kasus: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor)

Denny Hernawan<sup>1</sup>, Karimah<sup>2</sup>, Ginung Pratidina<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Publik, [dennyhernawan@yahoo.com](mailto:dennyhernawan@yahoo.com)<sup>1</sup>,  
[imkarimah91@gmail.com](mailto:imkarimah91@gmail.com)<sup>2</sup>, [ginung.pratidina@unida.ac.id](mailto:ginung.pratidina@unida.ac.id)<sup>3</sup>

Dst.

---

---

## ABSTRAK

Penggunaan Aplikasi Pusaka pada penerapannya masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang terjadi seperti jaringan dan server yang belum stabil sehingga masih terjadi error, ketidaksesuaian titik lokasi dengan GPS, kecurangan melakukan presensi dengan menitipkan HP/NIP dan Password. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas, kendala, dan upaya dalam penerapan presensi online pegawai ASN pada Aplikasi Pusaka di kankemenag Kab. Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan bauran/mixed method dengan metode deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan Teori tujuan efektivitas dari Faisal Ali Ahmad 2001 dengan 4 dimensi yaitu produktivitas pegawai, kemudahan dan kenyamanan pegawai, penghemat biaya operasional, dan informasi kehadiran dan disiplin pegawai. Hasil penelitian yang menunjukkan rekapitulasi penilaian keseluruhan pada efektivitas penerapan presensi online pegawai ASN pada Aplikasi Pusaka di KanKemenag Kab. Bogor berdasarkan hasil tanggapan responden dengan kriteria "Baik". Dalam efektivitas penerapan presensi online pada aplikasi ini masih terdapat kendala seperti jaringan, server, lokasi, dan kecurangan. Adapun upaya yang perlu dilakukan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan sumber daya manusia, seperti menyediakan fasilitas internet, memastikan pengaturan GPS sudah menyala dan akurat, dan menegakkan aturan dan sanksi yang tegas bagi pegawai.

**Kata kunci:** produktivitas pegawai; kemudahan dan kenyamanan pegawai; penghemat biaya operasional; informasi kehadiran dan disiplin pegawai.

## PENDAHULUAN

Indonesia mengalami transformasi sistem pemerintahan yang signifikan, beranjak dari era Orde Baru menuju era Reformasi. Perubahan ini sejalan dengan arus globalisasi yang melanda berbagai belahan dunia. Dalam konteks globalisasi, teknologi menjadi kunci utama. Kemajuan teknologi berpotensi meningkatkan

efisiensi dalam pemerintahan. Untuk itu, pemerintah menerapkan teknologi dalam koordinasi kebijakan publik, yang kini dikenal dengan istilah e-Government.

Efektivitas mengacu pada tingkat keberhasilan atau kemampuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Ini adalah konsep yang umumnya digunakan dalam konteks manajemen, organisasi, kepemimpinan, dan aktivitas lainnya. Efektivitas menjadi fokus penting dalam manajemen dan kepemimpinan karena organisasi dan individu ingin mencapai hasil yang maksimal dengan cara yang paling efisien dan efektif. Pemahaman tentang efektivitas membantu dalam mengidentifikasi strategi, kebijakan, dan tindakan yang dapat membawa dampak positif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ravianto (2014:11) mendefinisikan efektivitas sebagai ukuran keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan, dimana keberhasilan tersebut diukur dari kemampuan menghasilkan output yang diinginkan. Sebuah tugas dianggap efektif jika dapat dituntaskan tepat waktu, dengan biaya yang sesuai, dan kualitas yang diharapkan. Melalui analisis berbagai pendapat ahli, kita dapat menyimpulkan bahwa suatu proses dikatakan berjalan dengan baik dan pekerjaan menjadi efektif apabila semuanya dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Ketika tujuan dan sasaran terpenuhi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, kita dapat mengatakan bahwa terdapat efektivitas. Sebaliknya, jika target dan sasaran tidak tercapai dalam batas waktu yang ditentukan, situasi tersebut dianggap tidak efektif. Efektivitas berkaitan dengan seberapa efisien suatu sistem sosial dalam mencapai tujuannya sambil mengoptimalkan penggunaan energi manusia. Menurut Faisal Ali Ahmad (2001), tujuan dari efektivitas meliputi:

1. Meningkatkan produktivitas karyawan dalam sebuah organisasi, yang dimulai dari peningkatan disiplin kehadiran karyawan di tempat kerja.
2. Menyediakan proses kehadiran yang lebih mudah dan nyaman bagi pegawai, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam pembuatan laporan kehadiran untuk unit kerja.

3. Mengimplementasikan sistem absensi online untuk memotong biaya operasional.
4. Menyampaikan informasi sekomprensif mungkin kepada manajemen dan staf terkait dengan disiplin kehadiran sebagai salah satu prasyarat kerja, serta informasi tentang loyalitas karyawan yang bisa digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja.

Presensi online merujuk pada metode pencatatan kehadiran yang dilakukan secara digital atau melalui platform online. Sistem presensi online digunakan untuk memonitor dan mencatat kehadiran individu, khususnya dalam konteks pendidikan, organisasi, atau lingkungan kerja. Dalam konteks ini, presensi online dapat mencakup metode otentikasi digital dan pelaporan kehadiran yang dapat diakses melalui internet. Presensi online memberikan alternatif yang lebih modern dan efisien dibandingkan dengan metode manual tradisional. Meskipun demikian, perlu diperhatikan aspek keamanan dan privasi data dalam penggunaan sistem presensi online. Lembar absensi merupakan dokumen yang berisi informasi identitas serta verifikasi kehadiran seseorang melalui inisial atau tanda tangan, yang bertujuan untuk mengonfirmasi partisipasi individu tersebut dalam sebuah event atau aktivitas (Badunk, 2013). Aplikasi Super Apps Pusaka dari Kementerian Agama adalah produk inovatif yang dikembangkan oleh pegawai ASN, diintegrasikan sebagai bagian dari layanan online kementerian tersebut.

Pada perayaan Hari Guru Nasional 2022, Kementerian Agama memperkenalkan Aplikasi Pusaka Super Apps, yang mulai aktif digunakan di bulan Juni 2023. Inisiatif ini diumumkan melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama dengan nomor 37 Tahun 2022, yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh layanan Kementerian Agama dalam satu aplikasi. Aplikasi ini dirancang sebagai tanggapan terhadap perubahan dinamis yang terjadi di dunia, termasuk pergeseran dalam geopolitik, ekonomi, serta perubahan dalam teori dan praktek pengelolaan pemerintahan.

Menggunakan Aplikasi Super Apps Pusaka penting terutama untuk dua fungsi utama: kehadiran pegawai dan pelaporan kegiatan, sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 37 Tahun 2022. Surat ini mengarahkan integrasi seluruh layanan Kementerian Agama dalam aplikasi untuk memudahkan pencatatan kehadiran ASN. Namun, penggunaan Pusaka Super Apps dalam praktiknya menimbulkan beberapa isu, yaitu: a. potensi penitipan NIP, kata sandi, dan ponsel untuk absensi palsu di lokasi yang seharusnya; b. kemungkinan akses tidak sah ke area terbatas yang seharusnya hanya dapat diakses oleh pimpinan melalui celah keamanan di aplikasi; dan c. beban tambahan kerja bagi pegawai dalam menggunakan fitur pelaporan melalui aplikasi, yang memerlukan NIP, kata sandi, dan ponsel terdaftar, sehingga menambah beban kerja dan konsumsi waktu.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi setelah adanya penerapan presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor yaitu:

1. Sering terjadi erorr pada system ketika akan digunakan hal tersebut dikarenakan server yang belum maksimal sehingga tidak stabil ketika digunakan secara bersamaan dan menyebabkan ketidaknyamanan pegawai dalam melakukan presensi
2. Adanya ketidaksesuaian lokasi kerja dengan GPS, masih adanya potensi kecurangan karena syarat login hanya menggunakan NIP dan Password selain itu terkadang ada pegawai yang datang hanya untuk mengisi presensi kemudian kembali meninggalkan kantor hal tersebut mengganggu terhadap informasi dan kedisiplinan pegawai.

Dari isu-isu yang telah diidentifikasi, tujuan utama dari Pusaka Super Apps adalah untuk menciptakan sebuah sistem e-Government, khususnya dalam mengelola data kepegawaian yang lebih efektif, efisien, dan profesional. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengungkap kendala serta solusi dalam mengoptimalkan

penggunaan sistem presensi online melalui aplikasi Pusaka Super Apps di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Dalam upaya untuk meraih pemahaman yang lebih menyeluruh terkait efektivitas penerapan presensi online, penelitian ini mengadopsi pendekatan bauran (mixed method). Pendekatan ini memungkinkan penggabungan elemen-elemen dari metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu kerangka penelitian yang utuh. Melalui penggunaan kuesioner, peneliti berhasil mengumpulkan data kuantitatif yang memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan presensi online. Sementara itu, melalui wawancara dengan pegawai ASN, peneliti mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi terkait presensi online.

Sugiono (2019) menjelaskan bahwa pendekatan campuran atau mixed method adalah strategi penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Dengan mengadopsi pendekatan bauran, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang efektivitas penerapan presensi online, sehingga menghasilkan temuan yang lebih kaya dan beragam dalam konteks penelitian ini.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang diteliti dan melakukan analisis menggunakan logika dan interpretasi. Fokus utama dari penelitian deskriptif analitik adalah menggambarkan karakteristik atau sifat suatu keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat, serta melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Sugiyono (2019:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam konteks ini, penelitian menggunakan metode deskriptif, yang menurut Sugiyono (2019:11), dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, seperti dalam penelitian efektivitas penerapan presensi online pegawai ASN pada aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor.

### **Unit Analisis**

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis memerlukan suatu unit sebagai alat penunjang, dan dalam hal ini, unit analisis yang dijadikan fokus adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor. Tujuan utama penelitian adalah untuk menilai Efektivitas Penerapan Presensi Online Pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps Pusaka di kantor tersebut.

Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, dengan total 85 orang pegawai berdasarkan hasil wawancara. Sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 46 orang, sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane.

### **Teknik**

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti kuesioner/angket, wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan formula Skor Rata-Rata Tertimbang (Weight Mean Score - WMS).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor telah menghasilkan data dari setiap dimensi yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut adalah rangkuman hasil data untuk setiap dimensi:

**Tabel 1**

**Rekapitulasi Variabel Efektivitas Penerapan Presensi Online Pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor**

<b>Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
Efektivitas	Produktivitas Pegawai	Jumlah Pekerjaan Yang Diselesaikan	3.48	Baik
		Kualitas Hasil Pekerjaan Pegawai	3.78	Baik
		Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan	3.83	Baik
	<b>Rata-rata</b>		<b>3.69</b>	<b>Baik</b>
	Kemudahan Dan Kenyamanan	Kemudahan Penggunaan System Presensi	4.37	Sangat Baik
		Kenyamanan Dalam Presensi	4.28	Sangat Baik
		Manfaat Yang Dirasakan	4.17	Baik
	<b>Rata-rata</b>		<b>4.27</b>	<b>Sangat Baik</b>
	Penghemat Biaya Operasional	Biaya Operasional Presensi Manual Vs Online	4.20	Baik
		Waktu Proses Presensi Manual Vs Online	4.35	Sangat Baik
		<b>Rata-rata</b>	<b>4.27</b>	<b>Sangat Baik</b>

	Informasi Kehadiran Dan Disiplin Kerja	Akurasi Data Kehadiran	4.43	Sangat Baik
		Detail Data Durasi Keterlambatan	4.41	Sangat Baik
		Data Pelanggaran Disiplin	4.09	Baik
		Rekap Data Kehadiran Perpegawai	4.26	Sangat Baik
	<b>Rata-rata</b>		<b>4.29</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>4.13</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Presensi Online Pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor” telah peneliti peroleh hasil olahan data menggunakan rumus Weight Mean Score (WMS) dengan jumlah rata-rata dari seluruh dimensi berjumlah 4.13 dengan kriteria “Baik”. Dalam analisis menggunakan rumus WMS tersebut tentunya dari semua dimensi terlihat bahwa terdapat dimensi yang menghasilkan jumlah nilai tertinggi dan ada pula jumlah nilai yang terendah.

Jumlah nilai tertinggi dari hasil olahan data keempat dimensi tersebut yaitu berada pada dimensi informasi kehadiran dan disiplin kerja dengan jumlah nilai rata-rata yaitu berjumlah 4.29 dengan kriteria penilaian “Sangat Baik” hasil tersebut diperoleh dari hasil kuesioner/angket yang diisi oleh responden yang kemudian diolah menggunakan rumus WMS. Dalam dimensi informasi kehadiran dan disiplin kerja ini terdapat 4 indikator yang mana hasil dari 4 indikator tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada informan yang mengafirmasi bahwa memang setiap hasil



dari setiap indikator sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Meskipun hasilnya belum sempurna namun hal tersebut bukan menjadi penghambat atau masalah yang besar dan pihak terkait selalu mengupayakan perbaikan.

Sedangkan selain adanya jumlah nilai tertinggi ada pula jumlah nilai terendah yang terdapat pada dimensi produktivitas pegawai dengan jumlah nilai rata-rata yaitu berjumlah 3.69 dengan kriteria penilaian "Baik". Hasil tersebut diperoleh dari hasil kuesioner/angket yang diisi oleh responden yang kemudian diolah menggunakan rumus WMS. Dalam dimensi produktivitas pegawai ini terdapat 3 indikator yang mana hasil dari 3 indikator tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada informan bahwa memang penggunaan presensi online lebih cepat dan mudah sehingga tidak mengganggu pekerjaan jika jaringan dan server stabil maka dari itu presensi online menggunakan aplikasi pusaka diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, efisien, dan professional yang dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, terungkap bahwa tingkat efektivitas penerapan presensi online mencapai nilai wms sebesar 4.13 dengan kategori "baik". Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut berhasil dalam mengelola kehadiran pegawai ASN dengan efektif. Meskipun fokus penelitian ini terbatas pada wilayah Kabupaten Bogor, kita dapat merujuk pada penelitian sebelumnya yang mengadopsi teori serupa.

Sebuah penelitian sebelumnya yang relevan berjudul "Efektivitas Penerapan Presensi Online Bagi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Luwu Timur" Gita (2023) memberikan temuan yang sejalan meskipun berbeda lokasi. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan bahwa (1) penerapan presensi online terhadap pegawai negeri sipil di Kabupaten Luwu Timur efektif, karena mampu memelihara kedisiplinan pegawai ASN. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas presensi online di Kabupaten Luwu Timur, termasuk sistem presensi online sebagai pendekatan

strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi. Meskipun begitu, kendala seperti kesulitan akses tanpa jaringan yang memadai juga diidentifikasi sebagai faktor penghambat.

Paralel dengan temuan tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan presensi online di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor juga efektif. Faktor pendukungnya mencakup pencatatan, pengolahan, dan presentasi data absensi pegawai secara sistematis. Meskipun demikian, tantangan terkait akses presensi online tanpa jaringan yang memadai tetap relevan, menciptakan kesamaan temuan dengan penelitian sebelumnya di Kabupaten Luwu Timur. Kesimpulannya, baik di Kabupaten Bogor maupun Luwu Timur, penerapan presensi online telah membuktikan keefektifannya, meskipun aspek tantangan tetap ada dan memerlukan perhatian lebih lanjut.

### **Kendala/permasalahan yang muncul dari adanya penerapan presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor**

Adanya permasalahan/kendala yang muncul dari efektivitas penerapan presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor yaitu mengenai jaringan internet dan server yang terkadang error ketika akan digunakan karena server yang belum maksimal sehingga tidak stabil ketika digunakan secara bersamaan hal tersebut dikarenakan Kurangnya kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia, seperti ketersediaan jaringan internet dan dukungan teknis. Sehingga mengganggu kemudahan dan kenyamanan pegawai dalam melakukan presensi

Ada pula kendala dalam pemilihan lokasi yang tidak sesuai dengan GPS sehingga tidak bisa melakukan presensi karena lokasi yang tidak sesuai titik. Adapun keluhan pegawai seperti pegawai KUA/penyuluh yang lebih sering melakukan tugas diluar sehingga tetap harus datang ke kantor terlebih dahulu untuk melakukan presensi sehingga produktivitas kerja menjadi terganggu.

Selain itu masih ada saja pegawai yang melakukan kecurangan dengan menitipkan presensi kepada pegawai lain dengan hanya memberikan NIP dan Password maka akun tersebut bisa diakses dan bisa terjadi manipulasi data kehadiran. Hal ini mungkin disebabkan oleh karyawan yang kurang memahami manajemen risiko dan pengendalian internal, sehingga masih terjadi kecurangan.

### **Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dari diterapkannya presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor**

Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam efektivitas penerapan presensi online pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan sumber daya manusia, seperti menyediakan fasilitas internet sehingga jaringan akan lebih stabil di tempat kerja dan proses presensi menjadi lancar tidak menghambat waktu selain itu juga peningkatan server lebih maksimal agar mengurangi terjadinya error saat akan digunakan secara bersamaan, dan mempersiapkan tim IT yang lebih kompeten dan mamahami pengelolaan aplikasi tersebut.
2. Memastikan pengaturan GPS sudah menyala dan akurat dengan cara mengaktifkan mode akurasi tinggi, mengizinkan akses lokasi, atau menyesuaikan lokasi secara manual. Selain itu untuk pegawai yang memiliki dinas luar harus mempersiapkan Surat Keterangan Dinas Luar.
3. Menegakkan aturan dan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melakukan penitipan nomor dan HP untuk absensi, atau melakukan audit dan verifikasi data kehadiran secara berkala.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai efektivitas penerapan presensi online pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor mengevaluasi sejauh mana penerapan sistem

presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka berdampak pada efisiensi dan akurasi kehadiran pegawai ASN. Dengan skor 4.13, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan efektivitas dalam memantau kehadiran pegawai. Skor 4.13 menempatkan penelitian ini dalam kategori "Baik". Ini menandakan bahwa penerapan presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka memberikan manfaat yang signifikan bagi pegawai ASN di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Efektivitas Penerapan Presensi Online Pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor" telah peneliti peroleh hasil olahan data menggunakan rumus Weight Mean Score (WMS) dengan jumlah rata-rata dari seluruh dimensi berjumlah 4.13 dengan kriteria "Baik". Dalam analisis menggunakan rumus WMS tersebut tentunya dari semua dimensi terlihat bahwa terdapat dimensi yang menghasilkan jumlah nilai yang tertinggi dan ada pula jumlah nilai yang terendah. Jumlah nilai tertinggi dari hasil olahan data keempat dimensi tersebut yaitu berada pada dimensi informasi kehadiran dan disiplin kerja dengan jumlah nilai rata-rata yaitu berjumlah 4.29 dengan kriteria penilaian "Sangat Baik" hasil tersebut diperoleh dari hasil kuesioner/angket yang diisi oleh responden yang kemudian diolah menggunakan rumus WMS. Dalam dimensi informasi kehadiran dan disiplin kerja ini terdapat 4 indikator yang mana hasil dari 4 indikator tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada informan yang mengafirmasi bahwa memang setiap hasil dari setiap indikator seperti apa yang terjadi di lapangan. Meskipun hasilnya belum sempurna namun hal tersebut bukan menjadi penghambat atau masalah yang besar dan pihak terkait selalu mengupayakan perbaikan. Sedangkan selain adanya jumlah nilai tertinggi ada pula jumlah nilai terendah yang terdapat pada dimensi produktivitas pegawai dengan jumlah nilai rata-rata yaitu berjumlah 3.69 dengan kriteria penilaian "Baik" "

hasil tersebut didapatkan dari hasil kuesioner/angket yang diperoleh dari jawaban responden yang kemudian diolah menggunakan rumus WMS. Dalam dimensi produktivitas pegawai ini terdapat 3 indikator yang mana hasil dari 3 indikator tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada informan bahwa memang penggunaan presensi online lebih cepat dan mudah sehingga tidak mengganggu pekerjaan jika jaringan dan server stabil maka dari itu presensi online menggunakan aplikasi pusaka diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, efisien, dan professional yang dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

2. Kendala/permasalahan yang muncul dari efektivitas penerapan presensi online pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor yaitu mengenai jaringan internet dan server yang terkadang error ketika akan digunakan karena server yang belum maksimal sehingga tidak stabil ketika digunakan secara bersamaan. Ada pula kendala dalam pemilihan lokasi yang tidak sesuai dengan GPS sehingga tidak bisa melakukan presensi karena lokasi yang tidak sesuai titik. Selain itu masih ada saja pegawai yang melakukan kecurangan dengan menitipkan presensi kepada pegawai lain dengan hanya memberikan NIP dan Password.

3. Upaya yang dilakukan dalam efektivitas penerapan presensi online pegawai ASN pada Aplikasi Super Apps Pusaka di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, diantaranya: meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan sumber daya manusia, seperti menyediakan fasilitas internet, memastikan pengaturan GPS sudah menyala dan akurat, dan menegakkan aturan dan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melakukan penitipan nomor dan HP untuk presensi.

## REFERENSI

### Jurnal

Baiq Endah (2023). *Efektivitas Penerapan Absensi Online Berbasis GPS dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Pegawai di Setda Kota Mataram*. Oportunitas: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2(2), 1-101

Gita (2023). “*EFEKTIVITAS PENERAPAN PRESENSI ONLINE BAGI PEGAWAI*

*NEGERI SIPIL DI KABUPATEN LUWU TIMUR*”. Hukum Administrasi Negara

Indra Rukmana, Rita Rahmawati, & Euis Salbiah. 2020. *EFEKTIVITAS PENILAIAN KINERJA BERBASIS E-KINERJA DI PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN*. Jurnal Governansi.

### Website

Bharata, Agung. (2015). *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas SDM di Indonesia*. <https://id.quora.com/Mengapa-Sumber-daya-Manusia-di-indonesia-Rendah>

### Buku

Badunk, Ikhwan. 2013. *Membuat Form Daftar Hadir Kegiatan*. Yogyakarta: KantorKita.

Ravianto. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

### Undang-Undang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang *Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. (2010). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama. (2022). Surat Edaran Nomor 37 Tahun 2022 tentang *Penggunaan Aplikasi Terintegrasi Untuk Semua Layanan Kementerian Agama*. Jakarta: Kementerian Agama